

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan :

1. Tarif kamar yang tepat menurut perhitungan Activity Based Costing adalah sebesar Rp 735.027,- per kamar dengan asumsi 1 kamar digunakan oleh 3 orang. Berarti tarif per orang Rp 245.009,-. Padahal selama ini Sentul Leadership Development Center menerapkan harga mulai dari Rp 420.500,- s/d Rp 639.112,- per orang. Perhitungan tarif ini sudah merupakan perhitungan yang tepat karena menggunakan tingkat hunian yang memang benar-benar terjadi di tahun 2007.
2. Aktivitas yang berhubungan dengan Food and Beverages lebih banyak memberikan kontribusi profit. Sedangkan profit departemen housekeeping lebih kecil karena dibebani dengan biaya-biaya yang berhubungan dengan aktivitas kantor dan aktivitas yang berkaitan dengan fasilitas-fasilitas Sentul Leadership Development Center. Tetapi apabila diteliti lebih dalam lagi maka pada departemen Food and Beverages perlu memperhatikan biaya untuk pembelian logistik FB. Walaupun selama ini departemen Food and Beverages mendatangkan profit yang besar, tetapi apabila ada pengurangan biaya maka profit yang diperoleh dapat lebih meningkat.
3. Penerapan Activity based costing di Sentul Leadership Development Center dalam penghitungan tarif kamar mengalami beberapa hambatan. Salah satu hambatannya adalah jasa kamar yang ditawarkan hanya satu jenis. Sehingga biaya yang terjadi selama tahun 2007 dibebankan seluruhnya ke jumlah hunian kamar

yang terjual. Penerapan Activity based costing pada umumnya memiliki perhitungan cost per produk yang berbeda dengan cost per produk berdasarkan akuntansi biaya tradisional. Hal ini dimungkinkan karena obyek penelitian memiliki beberapa jenis produk yang menjadikan aktivitas sebagai pemicu biayanya. Tetapi hal ini tidak terjadi pada Sentul Leadership Development Center yang hanya memiliki 1 jenis produk. Oleh sebab itu penelitian tarif kamar di Sentul Leadership Development Center lebih menitikberatkan pada aktivitas-aktivitas apa yang banyak mengkonsumsi biaya.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan penulis adalah sbb :

1. Activity Based Costing penting untuk meningkatkan keakuratan informasi. Khususnya Sentul Leadership Development Center, Activity Based Costing dapat mendeteksi adanya biaya yang berlebih di Dept. HK dan hal ini dapat membantu manajemen untuk mengerti dampak dari kerugian yang disebabkan.
2. Untuk dapat menerapkan Activity Based Costing, maka Sentul Leadership Development Center harus terlebih dahulu mempersiapkan sarana untuk mendukung tersedianya informasi yang akurat mengenai biaya.

Harapan penulis dengan adanya masukan ini, Sentul Leadership Development Center dapat menggunakan menggunakan Activity Based Costing untuk mengkaji kembali komponen-komponen yang dapat memberikan nilai tambah bagi peningkatan profitabilitasnya.